

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui pelaksanaan kerja profesi di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), praktikan memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses rekrutmen yang dijalankan oleh unit Talent Acquisition sebagai bagian dari Divisi Human Capital. Selama program berlangsung, praktikan berkontribusi secara aktif dalam kegiatan administratif rekrutmen, mulai dari pengelolaan data permintaan pegawai, pencarian kandidat, penjadwalan wawancara, hingga pendokumentasian hasil seleksi dan pemutakhiran database talent pool.

Selain itu, praktikan juga menghadapi berbagai kendala teknis dan non-teknis yang menjadi bagian dari proses pembelajaran, seperti keterbatasan perangkat kerja, kesenjangan antara teori dan praktik, hingga keterbatasan akses terhadap sistem internal. Namun, melalui bimbingan pembimbing lapangan dan dukungan lingkungan kerja yang kondusif, praktikan mampu mengatasi tantangan tersebut dan mengembangkan keterampilan baru yang bermanfaat untuk dunia kerja profesional.

Selama masa kerja profesi, praktikan tidak hanya belajar mengenai aspek teknis Talent Acquisition, tetapi juga nilai-nilai penting seperti ketelitian, etika kerja, manajemen waktu, serta komunikasi profesional. Keseluruhan pengalaman ini menjadi fondasi berharga dalam membentuk kesiapan kerja praktikan dan menambah wawasan praktis yang tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran di kelas semata.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk mempersiapkan diri secara matang sebelum memasuki dunia kerja profesi, baik dari segi pemahaman teori maupun keterampilan dasar administratif. Mahasiswa juga perlu

membangun sikap proaktif, fleksibel, dan memiliki keinginan untuk belajar hal baru. Selain itu, penting untuk mengembangkan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan kemampuan adaptasi, yang terbukti sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja profesional.

4.2.2 Bagi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

LPEI diharapkan dapat terus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program magang atau kerja profesi, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan SDM muda Indonesia. Selain itu, akan sangat membantu apabila perusahaan dapat menyiapkan perangkat kerja yang optimal untuk menunjang efektivitas kerja praktikan, serta memberikan ruang lebih luas bagi praktikan untuk mempelajari sistem kerja yang lebih mendalam, tentunya dengan tetap menjaga kerahasiaan data perusahaan.

4.2.3 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Universitas diharapkan terus mendorong integrasi antara teori dan praktik melalui kerja profesi, serta memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai instansi agar mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat magang yang relevan dengan bidang studinya. Kurikulum juga sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan industri terkini, agar lulusan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap bersaing dan berkontribusi di dunia kerja.